№ 111. HARI SENEN 25 SEPTEMBER 1916. Tahoen ke VI

Hoofd - redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPONO
di Soerakarta.
Pengarang
R. M. Soeleiman
di Bojolali.

HARGA ABONNEMENT.
1 Tahoen f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan Maart, Juni, September dan December

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta, dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di Soerakarta.
Kantoor Redactie dan Administratie di Kaoeman, Telefoon No. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Commissarissen:
1 M. H Achmadhisamzaeni,
2 R. M. Narjoatmodjo.
Administrateur:
M. Djojodhigdhojo
Soerakarta.

HARGA ADVERTENTIE.
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatkan advertentie tidak dapat koerang dari f 1 dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapat harga lebih moerah.

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat - soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat - soerat DOCUMENT dan lain - lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE.

Sociaal - democratie di Hindia Belanda.

Toean toean pembatja barangkali masih banjak jang ingat, bahwa beloem berselang hari ini didalam D. K. kami moeatkan karangannja toean Dwidjosewojo jang maksoednja mengenai kepada kaum Sociaal Democraat.

Dengan beralasan karangannja toean Dwidjosewojo itoe toean Semaoen laloe menghamparkan sebahagian toedjoeannja pergerakan Sociaal-democratie dihalaman *Sinar Djawa*. Soepaja pembatja dapat menimbang apa jang mendjadi perloenja, maka karangannja toean Semaoen itoe. kami koetip dan kami moeatkan djoega di D. K sebagai dibawah ini:

∴

Sociaal democratie di Hindia Belanda.

Pada masa jang terachir ini seringlah anak Boemipoetera, teroetama anak Boemipoetera jang tjinta sama pergerakan, membitjarakan Sociaal democratie di Hindia Belanda. Akan tetapi boeat siapa jang soedah kemasoekan ilmoe Sociaal democratie soenggoehlah pendapatannja bangsa kita tentang perkara ini beloem menjenangkan hati, sedang anak Boemipoetera jang soedah banjak pengadjarannja sama memandang pergerakan Sociaal democratie (S. D.) sebagai bahaja.

Saja masih ingat toelisannja toean Dwidjosewojo di *Darmo Kondo* jang mengatakan, bahwa S. D. memetjahkan keroekoenannja anak Boemipoetera, kaoem jang terperentah, dan menganggep daja oepaja S. D. sebagai kelakoean jang mengadoe adoe sama pemarintah (ophitsen), jang bisa menimboelkan pembentjiannja pemarintah pada pergerakan dan jang achirnja meroesak kita poenja pergerakan.

Akan tetapi saja tidak siak lagi boeat mengatakan, *bahwa pergerakan Sociaal democratie jalah pergerakan jang bisa melepaskan anak Boemipoetera dari tindesan[2] jang sekarang ia rasa betoel[2]*.

Sociaal democratie mengatahoei, *bahwa kemelaratannja berdjoeta djoeta manoesia asalnja dari kemadjoeannja oeang berkoempoel*. Saja kata „oeang berkoempoel", oleh karena kita mengatahoei dengan jakin, bahwa kekaja'annja doenia lebih lama lebih sepakat dan djatoeh ditangannja sebagaian jang ketjil dari banjaknja manoesia semoea.

Oleh kerana madjoenja fabriek, mesin[2], spoor dan lain[2] industrie, maka mendjadi hilanglah pakerdja'annja manoesia jang berdjalan dengan perkakas[2] tangan! Siapakah jang tidak mengatahoei, bahwa dengan kemadjoeannja Suikerfabriek[2], Spoor[2], fabriek beras, tjap[2] pan kain, d. l. l. laloe moendoer dan achirnja linjap dari Hindia keradjinan bikin goela Djawa dengan perkakas Djawa, tjikar[2] boeat memindah perdagangan dari soeatoe tempat kelain tempat jang djaoeh[2] dan jangbesar, menoetoe dengan aloe dan lesoeng, membatik dengan tangan d. l. l. Pergantiannja pakerdja'an dengan mesin inilah jang membedakan sifatnja doenia, djoega tanah Djawa, zaman doeloe dan zaman sekarang.

Ditanah Djawa sadja sekarang soedah moelai moendoer kekaja'annja toekang tjikar, toekang batik, toekang bikin goela Djawa d. l. l. sebab didalam djor djoran (Concurentie) boeat melakoekan barangnja terpaksalah ia kalah sama fabriek, jang bisa djoeal dan mengirim barang dengan ongkost moerah itoe, sebab *mesinlah* jang bekerdja. *Mesin* jang tidak oesah makan dan tjari kesenangan sebagai manoesia bisa *mendjadi ongkost moerah* boeat membikin barang dagangan. Dengan adanja kemadjoean mesin[2] (Techniek) maka berdirilah fabriek[2] dengan kapitaalnja aandeelhouders dan oleh karena fabriek itoe mengoentoengkan maka oeangnja aandeelhouders[2] tadi bertambah tambah, sehingga achirnja ja mendjadi kaja. Sebaliknja jang berdagang ketjil kehilangan penghidoepannja dan moendoerlah kekaja'annja dan achirnja tjoema djadi toekang boeroeh (koeli) nja fabriek[2] tadi.

Mendjadi terangnja dengan tambahnja ke·entoengannja jang toeroet mempoenjai fabriek sehingga ia semoea mempoenjai *bondo* boeat kemadjoean doenia, terpaksalah lain[2] golongan manoesia boeroeh dengan dapat belandja jang tjoema tjoekoep boeat hidoep sadja, sehingga ia semoea tidak mempoenjai bondo toeroet madjoe. Dari sebab jang kaja[2] itoe selaloe tambah kaja dengan pertoeloengannja mesin, dan dari sebab kekaja'an itoe tjoema terdapat dari *kulongnja* kekaja'annja jang *kalah* didalam *peranginja* dengan *mesin*, maka kita poenja doenia laloe terdjadi 2 golongan, ja'lah satoe golongan kaoem oeang dan satoe golongan kaoem boeroeh miskin. Jang miskin ini, teroetama ditanah Djawa, selaloe bertambah[2] melaratnja, sebab mesin satoe kadang[2] bisa mengganti 50 à 100 orang bekerdja.

Djikalau disoeatoe tegal jang doeloenja dikerdjakan oleh 100 orang diganti oleh mesin broedjoel, jang sekarang moelai diadakan dan jang tjoema dilakoekan oleh 3 à 4 machinist sadja, maka terpaksalah jang 95 orang kehilangan pentjariannja penghidoepan.

Djadi terangnja dengan kemadjoeannja mesin batik, mesin ini, mesin itoe d. s. b. bertambah tambahlah orang jang kehilangan pekerdja'an. Dari sebab banjak jang kehilangan pekerdja'annja, maka hal tjari pekerdja'an laloe *reboetan*, dan oleh karena *reboetan* semoea, maka *opahannja* bekerdja laloe toeroen, (moerah moerahan).

Dari sebab opahan moera moerahan dan toeroen maka *mendjadi melaratlah* sebagian manoesia jang tidak toeroet poenja fabriek[2] itoe.

Tjekaknja lebih madjoe fabriek, lebih melarat jang tidak poenja apa apa.

Pengetahoean kita tentang geraknja zaman ini menimboelkan ilmoe Sociaaldemocratie, ja'lah soeatoe akal, daja oepaja, boeat menegahkan kemelaratan itoe. Ini daja oepaja kita djalankan dengan vakbonden, politiek dan cooperatie. Barang tentoelah dengan pengetahoeannja tentang sifatnja zaman itoe semoea akal kita tjoema kita hoeboengkan *menghilangkan* kemelaratannja kaoem boeroeh, kaoem Kromo, kaoem jang mana terdapat di *semoea* negeri didoenia kita, dan jang *tjatjahnja* terlebih lebih besar djika dibandingkan dengan jang kaja.

Kita mengetahoei djoega, bahwa *maksoednja jang kaja jang poenja fabriek* BERTENTANGAN *sama maksoednja jang miskin dan jang boeroeh.* Djika toekang fabriek membelandjani orang boeroeh toch tidak tanjak, apa koeli Soeto tjoekoep hidoep dengan f 0.15 atau f 0.20. Asal ia soeka ja soedah! Soeto djika tidak soeka pekerdja'annja di *reboet* oleh lain orang.

Djadi sebab melaratnja Soeto, miskinnja Soeto, maka bati (oentoengnja) kaoem oeang djadi tambah. Jang kasih pekerdja'an selaloe berdaja oepaja membajar moerah, menjoeroeh bekerdja lama, dan djika djoeal[2] barang pada simiskin ia berdaja oepaja djoeal mahal. Djadi soedah miskin dan melarat dititili.

Sebaliknja si melarat tjari bajaran tjoekoep, bekerdja jang lamanja tjoekoepan dan kalau beli beli tjari moerah, sebab ini akal perloe sekali boeat pengidoepannja jang madjoe.

Disini terpaksalah maksoednja si kaja dan si miskin *berbentoesan* satoe sama lain, tapi si miskin tentoe bakal kalah, selamanja ia beloem bisa mempoenjai perkakas[2] jang menegoehkan badannja sendiri didalam perkelaiannja. Perkakas[2]nja tidak lain jalah *karoekoenan jang teratoer*, (vakorganisatie,) jang dengan keroekoenannja dalam perkoempoelannja bisa bikin *pemogokan*, djika perminta'annja boeat memperbaiki nasibnja tidak ditoeroeti. Soedah tentoe pemogokan ketjil[2] bakal kalah dan oleh karena itoe perhimpoenan[2] itoe haroes *besar dan bergandeng gandeng* sama *semoea* perhimpoenan perhimpoenanannja semoea kaoem boeroeh. Soeatoe *vak verbond*, jaitoe *koempoelannja* vakbond[2] itoe semoea, haroes djoega diadakan. Dengan koempoelan begini roepa kaoem boeroeh mendjadi sentosa dan bisa melawan nafsoenja fabriek dan spoor[2] boeat mentjari kaoetoengannja sendiri, daja oepaja jang mana meloepakan keperloeannja kaoem Kromo (= proletariaat).

Soenggoehlah kita poenja S. I. haroes memperhatikan vakbond vakbond jang seroepa ini. Alangkah baiknja djika koeli koeli suiker fabriek, bingkil bingkil, dan lain lain mempoenjai perkoeatan jang seroepa ini. Ia bakal gampang sekali menjari dan meminta bajaran jang pantes, f 1.— satoe hari oepamanja.

Di Spoor dan tram berhimpoenan jang seroepa ini soedah ada, ja'lah perhimpoenan *V.S.T.P.*, jang sekarang iboek mengoeatkan badannja boeat bermoesoehan sama kaoem oeang Spoor dan Tram dihari kemoedian.

Tapi tjoekoeplah sociaal demokratie menoendjang vakbond boeat menoeloeng jang melarat? Tida! Dari itoe S.D. laloe mendjalankan politiek. Sifatnja politiek ini lain hari akan saja bitjarakan.

(Akan disamboeng).

SEMAOEN.

400 MILLIOEN!

KETERANGAN JANG RINGKAS TENTANGAN BEGROOTING (TAKSIRAN BELANDJA) HINDIA BELANDA BOEAT TAHOEN 1917.

Dioesahakan oleh P. J. Gerke, referendaris Bij de algemeene secretarie dan Diterdjemahkan oleh Commissie voor de Volkslectuur.

Samboengan D. K. No. 110.

Emas		Memorie (1)
Timah	f	28 699 800.—
Batoe arang	„	7 244 700.—
	f	51 206 001.—

4e. Bedrijven.

Landsdrukkerij	f	685 807.—
Post, Telegraaf, Telefoon . .	„	10 026 000.—
Kereta api dan tram . . .	„	43 508 000.—
	f	54 219 807.—

5e. Lain-lain penerimaän.

Jang teroetama sekali jaitoe:

Pendjoealan tanah	f	2 203 000.—
Hasil pelaboehan	„	3 917 000.—
Concessie tambang (Idzin memboeat tambang)	„	1 590 000.—
Bantoean negeri Zelfbestuur oentoek ongkos memerintah .	„	2 466 600.—
Pengadilan (denda, d. l. l.) . .	„	1 119 400.—
Gevangeniswezen (hasil pentjarian orang tawanan) . . .	„	3 831 681.—
Onderwijs (wang sekolah). .	„	1 610 010.—
Burgerlijke geneeskundige dienst (ongkos menolong orang sakit jang ada didalam roemah sakit, beli obat, dan pembajaran wang voorschot jang diberikan kepada anak negeri dinegeri negeri jang ditimpa wabah pest oentoek pembaiki roemah (f 1 911 000.—) .	„	2 073 800.—
Vervoordienst (hasil sewa auto, di Sumatra, d. l. l. seb) .	„	2 187 000.—
Departement van Marine .	„	9 866 700.-(2)

(wang pandoe, wang tanda (baken) pendjoealan batoe arang, pemboeat kapal boeat particulier dan boeat pemerintah.

BELANDJA.

Belandjapoen dapat dibagi atas beberapa bahagian jang moedah diingatkan. Lawan **hasil jang masoek** itoe (kopi, timah, kajoe) tentoelah ada lagi wang jang **keloear** boeat hasil itoe djoega (oemp. pegawainja, perkakas). Ongkos ini lainlah lagi halnja dari pada ongkos oentoek gadjih bestuursambtenaar, onderwijs. Boleh djadi nanti ada lagi soeatoe Regeering, jang mengatakan: „Saja ta'maoe lagi mengoeasai kebon getah Gouvernement". Djadi dalam hal ini haroeslah orang tahoe, **betapa djadinja** perboeatan ini pada kas pemerintah. Djadi haroeslah orang mengetahoei berapa hasilnja dan djoega berapa ongkosnja mengoesahakannja; orang mesti tahoe kebon itoe berapakah **hasilnja jang bersih**. Bila diketahoei hasil ini; baroelah dapat orang ketahoei betapa hasilnja perboeatan ini boeat keradjaan. **Ongkos[2]** boeat monopolie, product (hasil), bedrijven (peroesahaan), moedah ditjari dalam begrooting itoe.

(1) *Tambang mas di Benkoelen beloem dioesahkan lagi.*

(2) *Ini mistilah diterangkan. Marine établissement dan goedang batoe arang itoe baiklah disangkakan perdagangan particulier sadja: Gouvernement mistilah djoega membajar harganja kapal jang disoeroehnja boeat pada Marineétablissement itoe, dan djoega misti dibajar harga batoe arang jang dipakai Gouvernement oentoek kapal[2] nja, dibajarnja pada kas M. E. dan kas goedang batoe arang itoe, djadi sama djoega halnja dengan seorang particulier. Sekalian wang jang diterima M. E. dan goedang B. A. itoe nanti masoek lagi kedalam kas Gouvernement. Peratoeran ini baik dan moedah sekali, karena dengan djalan begini Gouvernement dapatlah mengetahoei berapa banjaknja batoe arang jang dipakai oleh kapal kapal Gouvernement.*

Akan tetapi dengan djalan begini roepa roepanja banjak wang jang masoek boeat M. E. djadi sebenarnja oeang ini mistilah dikoerangi dengan wang jang soedah dikeloearkan oleh Gouvernement oentoek ongkost kapal kapalnja, ongkost mana dimasoekkan dalam begrooting „belandja" sebagai pembajaran oentoek M. E. itoe.

Djoemlahnja boeat 1917.

1e. Monopolie.

a. Tjandoe.	f	11 242 506.—
b. Pegadean	„	4 938 000.—
c. Garam	„	5 427 370.—
Djoemlahnja	f	21 607 876.—

2e. Producten (hasil).

a. Kopi	f	926 296.—
b. Kina	„	355 275.—
c. Getah pertja	„	356 484.—
d. Caoutchouc	„	931 281.—
e. Coca	„	1 448.—
f. Boschwezen	„	8 093 170.—
g. Emas	„	Memorie.
h. Timah	„	12 079 280.—
i. Batoe arang	„	5 432 500.—
Djoemlahnja	f	28 175 734.—

3e. Bedrijven.

a. Landsdrukkerij	„	591 757.—
b. Post-, Telegraaf- en telefoondienst	„	11 149 750.—
c. Spoor dan tram	„	23 449 130.—
	f	35 190 637.—

Akan disamboeng.

KEAADA'AN DARISEHARI KESEHARI.

Adoe djago. Anak botoh toean B. menoelis demikian:

Kebanjakan dimana mana negeri melarang dan mengoekoem kepada orang jang adoe djago.

(Siksa binatang), dihoekoem itoe sebab djalannja wet negeri dan *djalannja orang politie.*

Tetapi pada soeatoe negeri koerang melarang atau melarang kepada orang jang:

1e *Siksa badan*. Seperti main kertoe (kamar bola Jogja tersohor mainnja kertoe dengan toh riboe riboean) dan orang mengisap madat, soeka minoem minoeman keras, dan orang main perampoean. Ini bab setengahnja orang berpangkat masih ada jang medjalankan.

2e *Siksa orang*. Seperti:
a. kepala[2] kepada bawahnja.
b. koerang dipikirkan orang ketjil koerang makan.
c. orang ketjil sakit tiada dapat obat (di wewengkon District[2])

3e *Siksa orang*. Seperti „soldadoe" ia soeka toempahkan darah sebab dapat makan dan dipiara.

4e *Siksa badan.* (Kebanjakan orang ketjil) seperti: „Main kodok oelo, main kertoe, dadoe kopijok d. l. l.

5e *Sangsaranja orang ketjil.* Sawah tiada keloear, misti mengadakan oeang boeat bajar loemboeng, bank desa, bank crediet roemah pest d. l. l. sehandainja diitoe negeri tiada sedia kantor jang orang ketjil gampang pindjam, terkadang setengah orang tjoema [illegible]

6e. *Siksa orang*. Seperti „kepala rakoes kepada bawahnja. Pada hal ini bab wet negeri melarang keras, tetapi masih kedjalanan djoega.

7e. *Siksa badan* dan *siksa orang*. Seperti: „bawah jang soeka andap asor terlaloe amat sangat kepada pembesar, soepaja ia lekas naik pangkat.

8e. *Siksa binatang*. Seperti: koeda beban dan koeda tarikan, siang malam dikerdjakan, tetapi makan koerang didjaganja.

9e. dan l. l. tersilah kehadapan toean[2] jang soeka dan memoedji kepada kepandaian djago adoean.

Adapoen ajam djago itoe soeatoe binatang jang soeka berkelai (pradjoerit) dan ternamanja ajam jang keloearan H. B. S. hal kepandaian perang dan dikdjajanja sama djoega dengan orang jang ternama.

Magetan. Dari sana „K." mengchabarkan begini:

Pada 15 September j. l. toean Administrateur pandhuisdienst periksa barang[2] jang soedah tempo dilelang, kamoedian ada beberapa boengkoes kosong kira[2] harga f 700.

Setelah dioeroes, itoe perboeatan lichter bernama Soedewo dan serta ditanja loerah Patih, dia mengakoe teroes terang, oeang itoe habis di bikin main kertoe. Adapoen akalnja begini: Dia

ambil barang gadaian, disoeroeh menggadaikan orang loear serta barang itoe diterimanja akan disimpan, dikoembalikan tempatnja lama. Soerat petok baroe sesoedahnja terima dari jang disoeroeh lantas disimpan sendiri; begitoe djalannja sehingga beberapa boelan. Sandainja tjoemah satoe doea potong dan dia bisa soeroehan teboes, moesti tidak ketahoean. Dari sebab ter'aloe banjak dan merasa tidak bisa menoetoep, djadi tinggal diam. Soedewo itoe lainnja lid kamar bola Djawa djoega lid kagoenan Djawi dan Djanoko. Wektoe tanggal 31 Augustus j.l. dikaboepaten diadakan keramaian petilan topeng dari Solo dan wajang orang Magetan. Itoe wektoe Bendoro Fiskaal Solo ada kaboepaten Magetan, djoega memoedji roepa dan tingkah lakoenja Djanoko perang dengan Boeto Tjakil. Ini wektoe Djanoko itoe tidak bertapa disoemoer Djolotoendo, tapi digedong Gouvernement. dapat makan pertjoemah, toenggoe poetoesan.

Lain dari itoe soedah beberapa boelan menteri loemboeng Magetan djoega tinggal roemah gedong Gouvernement, sebab menggelapkan bank desa f 1000.

Itoelah pengaroehnja soeka main kertoe. Ingatlah pemoeda[2] djangan bikin roesak diri dan anak bini kamoe. Adapoen djoendjoengan Kangdjeng Boepati kita mendjaga hambanja keras sekali, djangan sampai hambanja soeka memboroskan oeangnja. tandanja, wajang orang barangan maoe main di Magetan ditolak tidak dikasih idin oleh Sri Padoeka itoe. Tetapi kalau masing[2] tidak soeka djaga badan sendiri, tentoe roesak badannja sendiri, djoendjoengan kita tidak salah,

Ketjoerangan Bank desa. Sebagaimana saja soedah djandji dalam D. K. no. 106 jaitoe tentang halnja committeer Bank desa atau Loemboeng desa, jang mana sebab kebanjakan soedah masoek neraka karena ketjoerangannja. Sepandjang pendapetan saja pehak mana melainkan terdjadi dari: *koerang sempoerna pendjagaannja.* Adapoen sebagai pendapetan saja jang demikian itoe, hanjalah menilik sebagaimana saja soedah pernah mendengar orang tjerita saperti berikoet:

Pada masing[2] Bank desa serta Loemboeng desa adalah jang dipertjaja boeat mendjaga dan oeroes akan djalannja pakerdja'an, katjoeali jang soedah ditetapkan oleh K. T. Resident jang tentoe (Manteri loemboeng) jaitoe Commissie, sedang jang boleh diangkat djadi Commissie itoe. ialah kepala desa. tjarik dan 2 atau 3 orang antara koeli gogol, jang mana masing[2] ditetapkan dengan pilihan orang sadesa, jaitoe menoeroet sebagaimana jang terseboet dalam Reglement Bank desa serta Loemboeng desa jang didjalankan dalam samentara paresidenan di Djawa tengah. Adapoen jang haroes didjaga oleh mareka:

a. Pada hal jang tiada menetapi boenjinja Reglement dan lain lain perintah.

b. Menanggoeng segala keroegian jang terdjadi dari pada fatsal: a.

c. Oeroes dan poetoes pada orang jang hendak pindjam serta hal pembajaran.

d. Mengetahoei akan adanja oeang jang diterima dan dikeloearkan dalam sehari kesehari.

Akan tetapi dari sebab Commissie[2] itoe dari orang desa sadja, maka pada galibnja orang desa itoe bodoh mendjadi apa jang soedah diwadjibkan dan dipertjajakan padanja atas pendjaga'an itoe djadi tersia sialah djoega adanja. Bagitoepoen pada perboeatan sitjoerang akan menggelapkan oeang itoe, nistjajalah tiada akan terdjadi pada sewaktoe sadja, tapi beroelang oelang dalam beberapa waktoe, dan dimoelai dari sedikit, dari sebab dirasa enak djadi ketoemanan, makin lama makin banjak, hingga dalam sementara tahoen djoembelah oeang jang digelapkan itoe djadi riboean roepiah, dari sebab Cmmissie bodoh, maski tahoe akan akalnja Committeer jang tiada baik itoe, asal dikasih bagaian sedikit sadja, ja soedah terima malah senang. Adapoen Menteri loemboeng ketjoeali jang memang bersatoe hati degan akalnja Committeer tjoerang tadi, adalah jang koerang paham akan lakoe[2]nja boekoe dan staat[2] jang dikerdjakan oleh Committeer oentoek pengoesaha'an Bank desa atau Loemboeng desa itoe, mendjadi pada peperiksa'an beliau itoe kadang tiada berhasil karenanja.

Sjahadan setelah saja merentjanakan betapa pendengaran saja atas pendjaga'an Bank desa serta Loemboeng desa dan tabiatnja masing[2] jang dipertjaja mengerdjakannja, maka adalah pada saja sedikit pikiran akan obahan pelatoeran itoe soepaja tiada djadi nama koerang sempoerna, moedah moedahan pikiran saja itoe djadi timbangan oleh jang wadjib.

Seharoesnja bagi orang jang hendak didjadikan commissie itoe, hendaklah pilih orang jang soedah mengerti betoel akan maksoed pakerdjaan jang hendak didjalankannja, lagi mengerti tentang hal toelis menoelis, dan perloe djoega tempo[2] mareka itoe diadjak bertjakap tjakap boeat membitjarakan hal jang penting[2] perloenja boekan sadja mareka djadi tambah mengerti akan koeadjibannja, tapi kelak akan mengerti djoega tentang hal keperloean jang dimaksoedkan oleh Bank desa sarta Loemboeng desa itoe. Demikian djoega bagai orang jang hendak didjadikan committeer ketjoeali pilih jang baik adat istiadatnja, hendaklah pilih orang jang tjoekoep peladjarannja, soepaja kelak dapat diangkat djadi Hoofd committeer atau manteri loemboeng dengan atoeran jang adil, ertinja tiada pandang siapa djoega, asal soedah sampai temponja jaitoelah djadi, demikian poela hal gadjih, perloe sekali diatoer jang lebih adil dari pada sekarang ini, sebab kerap kali saja mendengar tangis dan keloeh kesahnja committeer[2] jang mana sebab dari merasakan atoeran gadjih dan lain[2] hal jang ada djaoeh sekali dari pada nama adil, sebab gadjih committeer jang lama dengan jang baroe ampir tiada bedanja, malah ada djoega committeer jang beloem seberapa lama dienstnja lantas dinaikkan gadjih lebih banjak dari pada jang lama, kadang lantas terangkat djadi anoe, sebab ada sedikit kadang dewa, atau sobat sama orang jang kadang dewa. Maka apabila pehak diatas ini ada betoel, tiada heran bagai committeer jang boekan kadang dewa djadi koerang senang hati, malah bagai jang koerang pandjang pikiran lantas djadi gelap, sebab pada galibnja bagai manoesia baik besar maoepoen ketjil sama djoega pengharapannja. Dari sebab itoe maka berseroelah saja moedah moedahan jang wadjib soeka memperhatikan diatas itoe hal.

Lain dari pada jang terseboet diatas, ada poela pikiran saja, djoega berhoeboeng dengan jang telah teroerai tadi. Sajogianja personeel dari Creditwezen bikin Bond jang maksoednja:

a. Hendak memperbaiki adat istiadatnja masing masing[2] anggotanja, jang mana menoeroet adat jang terlakoe pada zaman sekarang ini.

b. Menerangi pada anggotanja jang kegelapan dari pada pentjeharian oemoem jang bergoena bagai orang banjak.

c. Dari sebab sedjak kita Boemipoetera dibilang indjak kezaman kemadjoean, tapi jang mana hanjalah ada pada pehak jang terpeladjar sadja, beloem sampai kepada pehak perdoesoenan. Maka perloe sekali itoe Bond berdaja oepaja akan membangoenkan pikiran orang desa soepaja tiada ketinggalan dalam berlomba lomba kemedan kemadjoean. Pauze.

Bahwa sasoenggoehnja saja ini boekannja personeel Creditwezen dan boekannja orang jang berpangkat, melainkan hidoep didesa dengan bertjotjok tanam (tani) tjoema dari besar pengharapan moedah moedahan bangsa kita orang desa bisa lekas dapat penerangan dari pelita kemadjoean soepaja tiada selama lamanja tinggal didjaman kehinaan.

Ankoe Hoofd Red. apabila tiada bikin kaberatan saja mohonkan dengan segala hormat akan mendjatoehkan D. K. jang moeat karangan ini kepada Padoeka Raden Djajakoesoema Inl. Ambtenaar v/h volks Creditwezen di Kediri.

Kamoedian beloem dan sesoedahnja saja membilang terima kasih jang terbanjak. (*)

Salam dan hormat saja

Dj.

(*) *Baik.* *Red.*

Candidaat regent Probolinggo. Warta berdengoeng dari fehak timoer, bahwa jang akan mengganti djadi regent Probolinggo, jalah saudaranja seorang regent jang baroe diangkat djadi regent djoega. Djikalau memang betoel kabar itoe, bagaimanakah girangnja orang toeanja.

Tetapi chabarnja bakal regent jang baroe ini, loear dan dalamnja amat berselesih (jang loear poetih sedang dalamnja hitam), sebab itoe K. Goeberment haroes jang awas.

Lo hampir loepa. ada nasehat orang djaman daholoe: [illegible] djangan chawatir.

SOEDARMO.

Berandalan Djambi. Telegram dari P. toean Algemeene Secretaris tertanggal 22—9—1916 sebagai dibawah ini:

Menoeroet chabar dari Gezagnebber (pembesar Belanda) didistrict[2] Batang Hari, maka tanggal 20 ini boelan Moearatebo diserang oleh 300 orang kaum berontakan; kantoor post terbakar. Controleur Korentji kelamarin berhoeboengan kawat dengan Bangko, dari sini Kapitein Brasser memberi tahoe, bahwa semoea ada baik. Dekat Banko ketika tanggal 12 dan 15 penjerangan moesoeh telah ditolak oleh luitenant Vlasblom, sedang fehak militair tiada jang mati. Di Merakeh adalah datang militairen. Chabar dari Soengaimanau kaum berontakan berlari ke poelau Lajang. Menoeroet doega'an pada tanggal 20 ini boelan adalah soedah datang di Moearatebo 3 brigade infanterie dikepalai oleh kapitein Valckenier de Greve dan $2\frac{1}{2}$ brigade politie jang berlengkap sendjata dikepalai divisie Commandant Ot naik hekwieler hongbie dengan membawa beras.

SOERAKARTA.

Chabar bagoes bagi prijaji politie. Pada dewasa ini Pemarintah di Vorstenlanden sedang asik memikirkan rantjangan akan menambah gadjihnja prijaji politie jang akan dimoelaikan nanti pada boelan Januari 1917. Tetapi chabarnja jang hendak diberi tambahan gadjih itoe melainkan dari prijaji jang berpangkat menteri keatas sampai boepati sadja.

Hemat kami, maskipoen chabar diatas ini tentoe membangkitkan pengharapannja semoea prijaji dibawah pangkat menteri akan mendapat tambah gadjih djoega, tetapi jang teroetama boeat dalam iboe negeri kepala kampoeng jang njata melajani keboetoehannja beberapa riboe orang kampoeng dibawahnja hanja bergadjih tiap tiap boelan f 10, itoelah tidak boleh ditinggalkan dari fikiran haroes djoega ditambah gadjihnja. Sebenarnja gadjih kepala kampoeng tjoema sekian itoe dapat mengoerangkan kepertjajaän atau perindahannja orang orang jang terparintah.

Dapat gandjaran f 25. Seorang bernama Josodihardjo, dikampoeng Wirengan, soedah diberi hadiah oeang oleh Pemarintah banjaknja f 25 lantaran pembantoeannja kepada politie soedah memberi keterangan oeroesan perampok jang menjerang diroemahnja M.Ng. Pariperampean di Bojolali, sehingga rampok itoe tertangkap dan dihoekoem oleh pengadilan.

Hendak ke Djokja. Telah beberapa kali diwartakan, bahwa Sri.P.K. Soesoehoenan dengan Peramaisoeraihenda K. R. Emas hendak mengoendjoengi mertoeanja, ialah Sri Padoeka K. Sultan Djokja, tetapi selaloe dipertanggoehkan lantaran ada oedsoer jang mendadak datangnja. Baharoe tahadi pagilah maksoed Sri Padoeka dapat kedjadian tiba di Djokja. Disana Sri P. bermalam satoe malam sadja dan bersemajam dipesanggerahan Ambar Roekmo, paginja akan kondoer dan mampir mengoendjoengi di Salatiga.

Kawanan rampok. Ketika 20 hari boelan ini malam djam 12 adalah kawanan perampok soedah menjerang diwaroengnja seorang nama Troenodikromo, didesa Kedoeng Bringkil, district Gondang (Sragen). Diitoe tempat tiada barang apa apa, mendjadi perampok hanja dapat memaksa toean roemah minta oeang pesangon banjaknja 160 cent.

Politie chabarnja soedah dapat menitik orang orangnja jang terdakwa merampok itoe.

Wafat. Kelamarin dahoeloe Raden Ajoenja K. P. Kolonel Ario Poerbonagoro, soedah wafat lantaran menderita sakit panas. Kelamarin pagi djam $9\frac{1}{2}$ zinasatnja diberangkatkan akan dikoeboer kepesarean Tjemani, dengan terhiring oepatjara kebesaran. Dan banjak bangsawa[2] jang melajat.

Sempoernalah toedjoean aloes jang berlajar kealam baka itoe.

O. L. Mij. Boemipoetera. Jaitoe soeatoe Maatschappij Tanggoengan Djiwa terdiri di Magelang, doeloe oleh P. G. H. B. sekarang diboeka boeat semoea orang. Maksoednja Mij. ini lain dari pada memadjoekan Boemipoetera atas oeroesan oeang djoega mendjadikan kapitaal Boemipoetera oemoem. Terangnja batjalah advertentie pada bahagian bahasa Djawa no. 144.

Soepaja ditimbang! Menjamboet toelisan D. K no. 108 dan no. 110 kolom Soerakarta, soepaja mendjadi timbangan.

Orang jang dapat menimbang perkara itoe, seharoesnja orang jang:

a. Fahan pada ilmoe goeroe, jang tahoe tabiat anak anak dan pengadjaran.

b. Neutraal.

Adapoen perkara itoe sedjatinja demikian:

Saja ini goeroe, pekerdja'an saja mengadjar, dan dalam roemah sekolah, *tiada dimoeka publiek* sedang menoeroet boenjinja Koninklijk besluit 28 September 1892 No. 44 Stbld. 1893 no. 125. art. 5. demikian:

„Godsdienst onderwijs is op de openbare Inl. scholen verboden".

Dan, boenjinja Schoolreglement. vastgesteld bij art. 3 v/h Gouv. besl. dd. 5e. Juni 1893 no. 23 Stbld. no. 128 bldz 21, paragraaf 4, art. 16, alinea 2 begini:

„Het onthoudt zich van iets te leeren of in de school toe te laten, wat stijdig is met godsdienstige meening van andersdenkenden".

Djadi kalau saja tiada mengadjarkan pengadjaran jang berhoeboeng degan Igama, soedah tjoekoep.

Adapoen djadinja perkara itoe barang kali begini:

„Betoel saja kadang kadang mengadjarkan dari hal adat sopan, dengan perbandingan adat Djawa dengan asing, soepaja anak anak dapat memakai adat jang baik, tentoe sadja saja haroes menerangkan adat-adat itoe dengan toepasing of pemakainja sama sekali. Kemoedian saja menjeboet jang adat djawa itoe berat. Sedang adat jang lain of Belanda itoe: pada waktoe bertemoe dengan sahabat, kenalan, teman, pembesar[2] enz. hanja tjoekoep memboeka topinja sadja, tiada perloe berdjongkok of 'ndodok. Jav."

„ Akan tetapi, sebab pada masa ini, hampir sekalian orang — barangkali toean-toean periksa djoega —banjak jang soeka memakai adat lain, djadi adat Djawa koerang lakoe. Tandanja, djangankan orang bertemoe dengan boepati, Pengeran enz. sedang dengan Z. H. K. Soenan sekali hampir tiada jang berdjongkok. Djadi saja sendiri djoega laloe toeroet orang jang banjak itoe, tiada berdjongkok. Tjoba! Apa saja aanhitsen of akon."

„ Akan verkortingen: Betoel, pada waktoe mengadjar 'ilmoe-boemi saja mengadjarkan erti verkorting[2] itoe, sebab, tiada hanja perloe sadja, memang *haroes*, seperti S. S.; N. I. S.; M. U. L. O.; B. O. W.; enz. Soepaja anak-anak pertjaja, jang erti S. S. dan N. I. S. itoe Staatspoor dan Ned. Ind. Spoorwegmaatschappij, saja haroes memberi keterangan jang banjak, dan soepaja moedah anak-anak menerima keterangan itoe, saja haroes memberi tjontoh-tjontoh jang bekend. Banjak anak jang tahoe. Boeat disini jang mesti anak anak tahoe P. B. Pada saja menanjakan verkorting P. B. itoe, datanglah berdjenis djenis erti, seperti Pohong Bakaran, Pelem Bosok enz. Apa saja larang? Apa saja kasih tahoe lebih dahoeloe? Apa saja salahkan? Tentoe sadja tidak. Sebab memang boleh! Malahan sekarang ada P. B. jang ertinja Pest Bestrijding en Poerwakartasch Bang."

Akan keterangan nama Gondok: Ja. memang leerstgffen itoe roepa-roepa, ada jang bermaksoed mengadjar zedelijkheid, beleefdheid enz. djadi saja kadang-kadang perloe memberi tjontoh-tjontoh, soepaja anak-anak djangan malas of [illegible] terlaloe besoes mempoenjai watak [illegible] enz. Oempamanja begini:

[illegible] enz. enz. [illegible] Rombaldo. [illegible] Luchtvaartmij. enz. enz. [illegible] enz. [illegible] enz. enz. [illegible] K. P. [illegible] saja teranglan. [illegible] enz. enz. [illegible] pada waktoe itoe datangkah berdjenis djenis perkataan. Kamoedian: [illegible] enz. enz. [illegible]!!

Pada pikiran saja tjoekoeplah soedah boeat orang jang djernih pikiran dan mengenal tabiat anak anak dan pengadjaran, akan menimbang doedoeknja dakwaan itoe. Dan haroes ingat jang menerima bahasa of [illegible] Jav. itoe memang soesah, djangankan anak anak, sedang orang toea toea lagi pinter masih banjak jang koerang sempoerna mentjamkan bahasa, seperti terdjadi disoos Habiprojo, tentang voordrachtnja toean M. Ng. Dwidjosewojo, jang hingga mendjadi ramé djoega. Djadi, seperti timbangan Red. Dj. T. dan Darmokondo itoe, baroe melihat perkataannja sadja soedah terang sekali kalau dengan moering of [illegible] djadi timbangannja „mesti koerang sah" of sama sekali tida sah.

Ja, sekarang apa boleh boeat, Als men een hond wil slaan, kan men licht een stok vinden; ertinja: Kalau orang besar hendak menjiksa orang ketjil *gampang sadja.*

Soerakarta. 24 September 1916.

SASTROATMODJO

Kratonan, Soerakarta.

Soeratnja toean Sastroatmodjo diatas ini haroes kami pandang sebagai perlawanan soedah djamaknja orang terdakwa berboeat jang tidak baik, tentoe moenkir atau sedapat dapat menjangkal hendak meloepoetkan dirinja dari pendakwa'an. Tetapi kalau kami tilik segenap kelimatnja, malahan maksoednja seolah[2] telah mengakoei dengan apa jang didakwakannja, hanja ia tidak merasa bersalah atau mentjahari keringanan atas perboeatannja itoe memakai alasan 'ilmoe goeroe, selakoe goeroe ia wadjib mendidik moerid[2] nja dan berkata kata didalam roemah sekolah boekannja tempat jang oemoem.

Kami boekannja seorang jang menggampangkan kemarahan dan hal ini kami djoega soedah merasa mempergoenakan kesabaran lagi berlakoe neutraal, ternjata toelis toelisan kami dalam D. K. no. 108, kami beloem membenarkan chabar itoe, sebab mokal sekali seorang goeroe bantoe memberi peladjaran tidak baik kepada moerid[2] nja. Serta kami soedah menjaksikan tanja sendiri kepada politie jang dititah melakoekan peperiksa'an atas perkara ini, dan dapat kejakinan bahwa chabaran terseboet benar adanja, baharoelah kami memakai perkata'an jang sedikit keras laloe tidak was was lagi menjangka akan toean Sastroatmodjo, sebagai goeroe, soedah menanam bibit kepada moerid[2] nja akan membentji Sri P. K. Soesoehoenan seorang Radja jang berpengaroeh didalam negerinja.

Maskipoen kami tidak menoentoet 'ilmoe goeroe, toch kami dapat mendoega[2] apabila dimana practijknja goeroe mendidik moeridnja misti ada batasnja, boekannja asal soedah tidak mengadjarkan tentang igama, laloe boleh berlakoe semaoe maoenja sendiri, karena jang dimaksoedkan pendidikan itoe, soepaja kelak anak[2] mendjadi orang jang oetama.

Tentang haloean hendak memperbaiki adat istiadat kehormatan jang telah tidak tjotjok dengan zamannja, oempama berdjongkok, itoelah kami memang moefakat dan djoega telah beberapa kali D. K. moeat karangan jang mengharap hilangnja hormat djongkok dari pemandangan kita. Tetapi tjara bagaimana toean Sastroatmodjo mengadjarkan toedjoean jang sebaik itoe bagi moerid moerid? soesah diterangkan disini, sebab misti melihat lihat keadaan dan tabiat orangnja.

Tentang perasaan tiada halangannja mengeloearkan bitjara didalam roemah sekolah, lantaran terkira boekan tampat jang oemoem, itoelah memang tidak moedah orang membedakan pada sesoeatoe tampat jang oemoem dari pada jang tidak oemoem oentoek melanggar larangan wet, karena jang diperhatikan dan terpenting melainkan maksoed kehendaknja barang apa jang di perboeat. Oempama kedjahatan pendjoedian jang terlarang oleh wet, jaitoe orang memboeka pendjoedian ditampat jang oemoem jang dioentoekkan pengidoepannja. Tetapi dimana[2] societeit orang berdjoedi tidak terlarang. Sebaliknja orang memboeka pendjoedian didalam kamar jang tertoetoep sekalipoen dan jang hanja dikoendjoengi oleh tiga atau empat orang sadja, kalau ada kejakinannja boeat pentjaharian sehari[2], dilarang djoega. Mendjadi walau didalam roemah sekolah kalau memboeka soeara jang mengandoeng kedjahatan, tentoe diantjam hoekoeman djoega.

Toean Sastroatmodjo! Kami boekannja niat memfitenah toean, melainkan membitjarakan soeatoe kedjadian dan menjampaikan pertimbangan menoeroet keada'an sadja, akan goenanja keselamatan oemoem. Maka toean djangan lantas bersandar kias: *„Kalau orang besar hendak menjiksa orang ketjil gampang sadja"*. Lawanlah sekoeat koeat toean nanti dimoeka jang berwadjib. Itoepoen kalau memang betoel sifat djahat ta'ada pada diri toean.

Red.

Kolonialen Raad. Telegram dari P. toean Algemeene Secretaris ini hari.

Menoeroet telegram dari padoeka jang dipertoean besar minister van Kolonien, maka pada hari 28 ini boelan voorstelan wet tentang hal kolonialen raad akan diroedingkan dalam persidangan Tweede Kamer.

Toean C. SENSTIUS
DI BALAPAN.

Hendak boeka Curcus pada waktoe sore dari hal ilmoe Boekhouding, ilmoe alam jang semoeın, dan ilmoe pertoekangan dari besi. Barang siapa hendak beladjar, diharap memberi keterangan dalam ini boelan kepada toean terseboet atau kepada Redactie DAMOKONDO.

— 140 —

Pembikinan OEDENG KETOE jang menoeroet atoeran Oedeng oedengan, sebab memilih toekang toekang pemasangnja Oedeng Bangsawan Soerakarta.

Liatlah Tjonto tjonto ini:
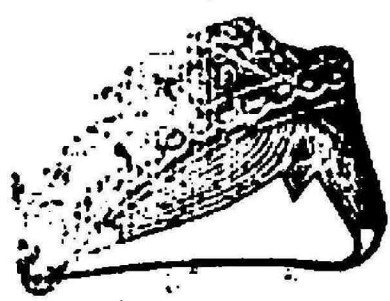
Solo.
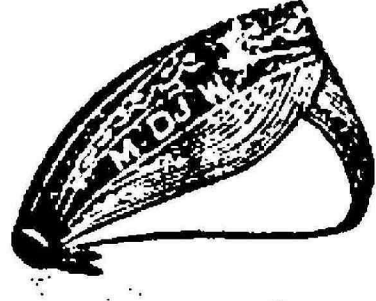
Djoedja.
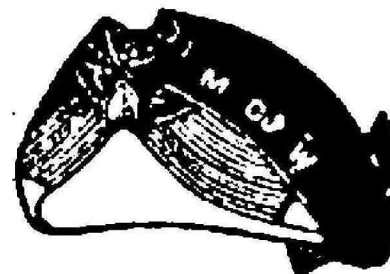
Semarang.

Bandoeng.

Arga.

1 OEDENG KETOE, dari sebelah moelai arga f 2—f 2,25 bertoeroet² sampai arga f 4 batiknja roepa², dan dipilih jang moesti djadi kasenengannja KAOEM MOEDA. Tjoema dari Woeloeng (Gadoeng bjoer) arga f 1,50, pinggir batik rintik f 1.75.

Djika bikin 1 Oedeng Ketoe djoega dari sebelah onkostnja tjoema f 0,90 rangkeppan Stin item, rangkeppan Soetra f 1,15, djika tambah tengah Soetra tambah f 0,25 djika oedeng tidak dibelah (woetoeh) tambah $^2/_3$ dari arga oedeng sebelah. Semoea arga lain onkost kirim, pake mondol atau koentjoeng apa tidak.

Djangan loepa oekoeran boeletnja kepala brapa C.M. dalemnja kepala sempittan telingan kanan kekiri djalan diatas brapa C. M.

Boewat djoeal lagi dan bikin sampe 10 bidji dapat rabat.

Apa lagi soeka trima pakerdjaän NJELEP No. 1 tanggoeng item dan MEMBABAR GENES tanggoeng baik.

2. Trima pakerdjaän (Pesenan) atau apa sadja, boeat orang laki dan prempoean kloearan di Solo.

3 Trima pakerdjaän STEMPEL (TJAP NAMA) dan Cliche² dari koeningan, menoeroet pigimana soeka atau tjontonja.

Semoea mengirim dengan Rembours, tjoema TANAH SABRANG pesenan sedikitnja 4 bidji, dan onkost kirim diminta lebih doeloe.

Jang menoenggoe pesenan
Djajengwiroto.
Keparen
SOLO.

Saia sinshe gigi bernama

Lie Tjin Biauw
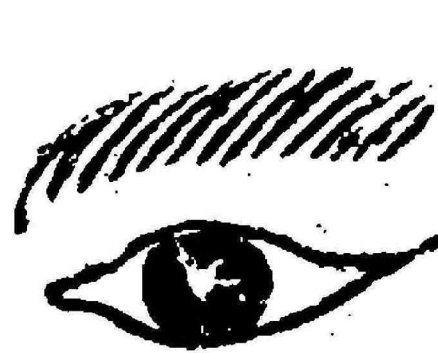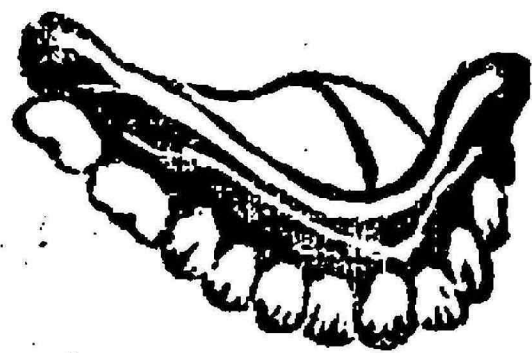
Toekang gigi, jang paling bagoes terbikin oleh Sinsche LIE TJIN BIAUW Sekarang pindah di kampoeng Resoniten Solo. Dengen hormat berharep toewan dan prijaji saia hatoeri tjobak saja poenja bikinan gigi palsoe dari porselin poetih en item, dan mas, bisa djoega bekas gigi dari mas, djaboet gigi tida sakit en bisa ganti mata palsoe percies mata betoel orang lijat tida bisa taoe kapan mata palsoe dari harga sama lain orang saja poenja lebih moerah lain tida saja toenggoe toewan poenja pesenan.

—16— LIE TJIN BIAUW.

PORTRET

jang pling bagoes

terdiri oleh

babah KING MING di

Waroeng pelem Solo

sabelah lornja

SOEMOERBOER.

Dengan hoermat berharap akan toean² prijaji² dan lain² nja ampoenja perkenan tjita, boeat menjaksikan kepada KING-MING ampoenjaper boeatan gambar portret jang begitoe bagoes dan ongkosnja amat ringan. Djoega sanggoep dipanggil dan membesarkannja gambar gambar. Tjoema djikalau dipanggil, ongkosnja poen adalah sedikit tambah. Dan bisa gambar djadi menjak sesoekaknja poelas kaja apa bole dan seberapa besar dan ketjilnja.

Katjoeali dari itoe djoega warna-warna lijst boeat pigora, KING MING poen ada sedia. —2—

Toko Gerrits.

Voorstraat tel. 197

Baroe trima lagi minjak mawar dari negri Turki dan

Eau de Cologne No. 4711

Menoenggoe pesenan

P. G. A. Gerrits.

(126)

Kabar perloe

Juwelier **J. J. HEHL** Toekang lontjeng

Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng - lontjeng, wekke erlodji' dan barang - barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

—17— Memoedjikan diri.

Apa!

Njonja njonja dan Toean toean soedah taoe tjoba

Obat djintan

Di dalem doenia apa ada obat jang mandjoer dan termasoehoer seperti djintan ini ! !

Maka kita brani bilang Obat djintan jang paling moestadjap dan ia poenja radjanja obat bermaksoed dari hal;—

mengantjoerkan makanan,
mengilangkan ratjoen,
mengharoemkan baoe moeloet,
menjegerkan semanget,

Bolih dapat beli pada

Agent Solo

Toco

NANYO en co

Tjojoedan telf. No. 36

Ketandan telf. No. 331

Solo.

Pill sehat

Ini obat dikasih nama Pill sehat akan membaroekan darah, artinja kasih hilangkan darah jang kotor, deri lantaran terkenal penjakit peram poean [Sijphili] jang baroe of lama, ringanof berat.

Baik makanlah ini Pill soepaja mendjadi slamat diri dan tiada timboel lagi segala penjakit deri badan.

Harganja f 1,75. en f 1.—

GONO CURE

OBAT SAKIT KENTJING,
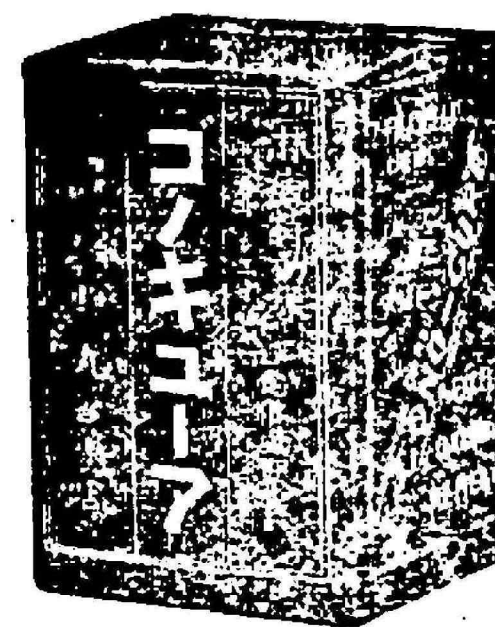
GONC CURE. *Menoloeng orang lelaki jang dapat sakit kentjing nanah of darah, oleh sebabnja terkenal hawa kotor deri perempoean, biarpoen soedah lama atawa baroe, ringan atawa berat, baik lekaslah makan ini obat, soepaja dengan sigera habiskan itoe hawa kotor.* **Sebab kaloe dapat sakit kentjing nanah of darah, itoelah ada berbahaja besar, djikaloe tiada diobat lekas atawa tida kasih semboeh betoel,** *nanti hari kamoedian akan siksa badan sendiri djoega bisa menoelar istri dan toeroenan,*

Harganja f 1,75, en f 0,90.

NICHIRAN BOYEKI & Co.

TOKO OBAT JAPAN

SEMARANG, BANDOENG EN PATAVIA.

BATJALAH INI

ADVER-
TENTIE!

Handels Merk

R. OGAWA & Co.

KETANDAN-SOLO

BERGOENA BAGI

Pembatja!

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Weltevreden, (Batavia)

No. 23 Pil Moelia.
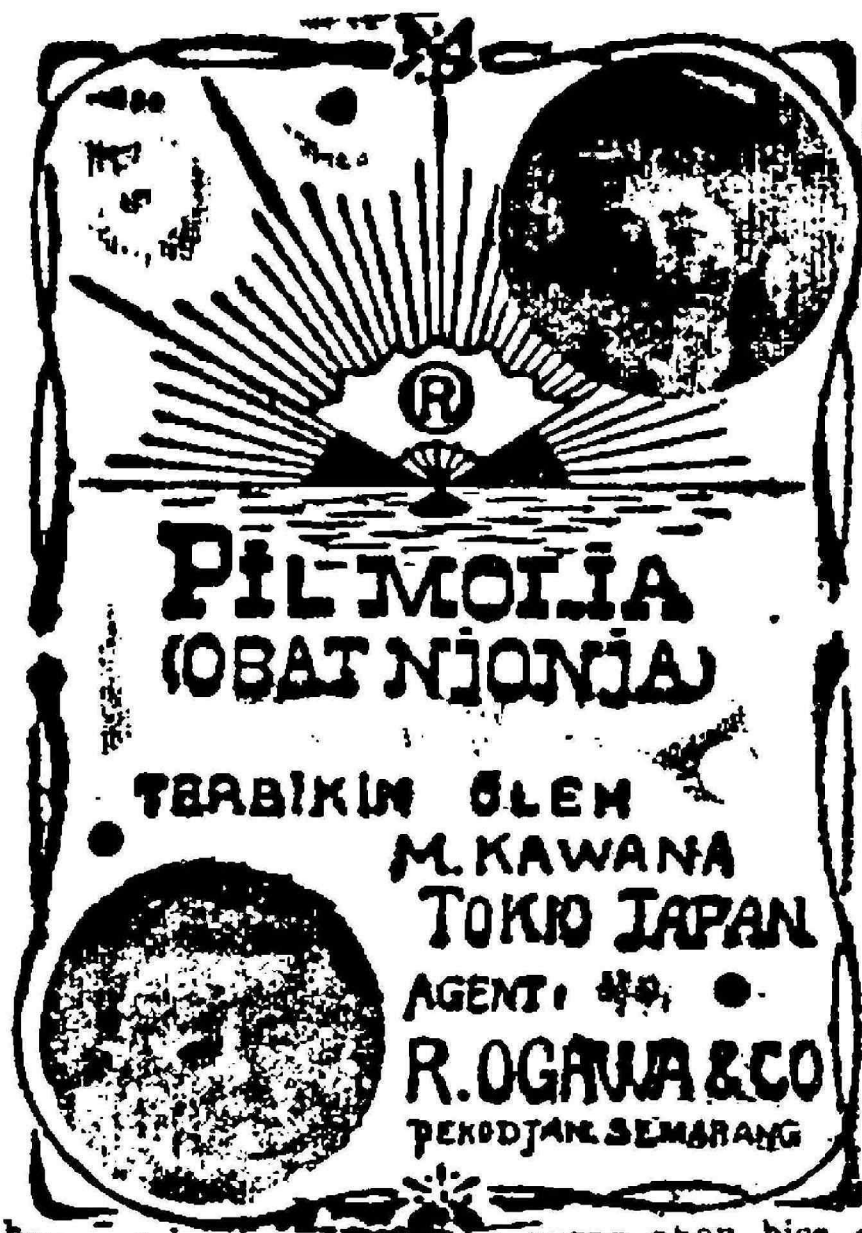
Djikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapat kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoeten kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering soeka kaget, dan tiada ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baik Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet berasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari moesti. DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sebagimana dikatahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok, banjak TIDA BISA HAMIL (boenting) maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoo tempat anak serta membikin seger badan dan [illegible] di harap aken bisa djadi hamil.

1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000-.

Harga doos besa f2, 25
Harga doos ketjil f1, 25

„WARAS"

Bikin seger otak dan koeat badan.

Koembali ilmoe pendokteran soedah dapat kemenangan besar, antero orang boleh bersoekoer. Toean Matsno, seorang ahli obat obatan di Japan, sesoedah begitoe lama tjari tjari akal, kemoedian beroentoeng bisa mendapatkan ini obat jang setida tidanja adalah penoeloeng besar bagi banjak orang. Ringkasnja jaitoe boeat ka 1. Bikin koewat dan njaman badan; ka II. Bikin waras dan tadjam otak.

Bisa hilangkan orang poenja siksa dan sengsara dari lantaran tergoda oleh satoe penjakit penjakit jang terseboet di bawah ini.

Pening atawa kepala poesing, mata gelap, poesing seolah olah mabok, hati kesal, tida poenja kegirangan, malas hati boeat batja boekoe atoer atawa djalankan pekerdjaan, terlebih lagi boeat beladjar atawa pahamkan ilmoe dan oeroesan jang soesah. Lekas bosen dan soeka loepa, jaitoelah hati dan pikiran tiada tetap hati koerang giat (tiada telaten), takoet pada keramean, malas bergaoelan sama lain orang. Perasaan hati lekas soesah, en lekas bersoeka hati tetapi boeat sebentar sadja. Di waktoe malam soesah tidoer, dan djikaloen soedah poeles pantas ada sadja penggodahan impian jang tra'enak. Soeka keloear Keringet dingin. Djoega terkadang dapat impian sebagi sedang pesiran hingga toempeh kekoeatan dengan tersia sia.

Begitoepoen orang jang tidak ada tjahaja moeka (poetiat roetjat) Boeang a'r soesah, hati berdebar (memoekoel moekoel) dan naras sesak, apabila be djalan sedikit. Djoega orang jang soeka terkedjoet (kagat) hingga brasa mendredek.

Segala penjakit itoe kena diamoek djadi binasa oleh obat baroe hingga poen mesti dikasi nama „WARAS".

Lain dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah bagoes. Dan oleh karena mana napsoe poen djadi semporna tidoer bagimana pantas, hati seneng, njatalah badan mendjadi seger otak terang en tadjam, hingga selamatlah teeboeh, segala kesengsaraan dan kemelaratan habis terganti dengan keselamatan. Harga f2.—

OBAY OTAK EN
KOEAT BADAN.

„WARAS"

AGENT BOEAT
ANTERO NED. IND.
R. OGAWA & Co.
(JAVA)
No. 100
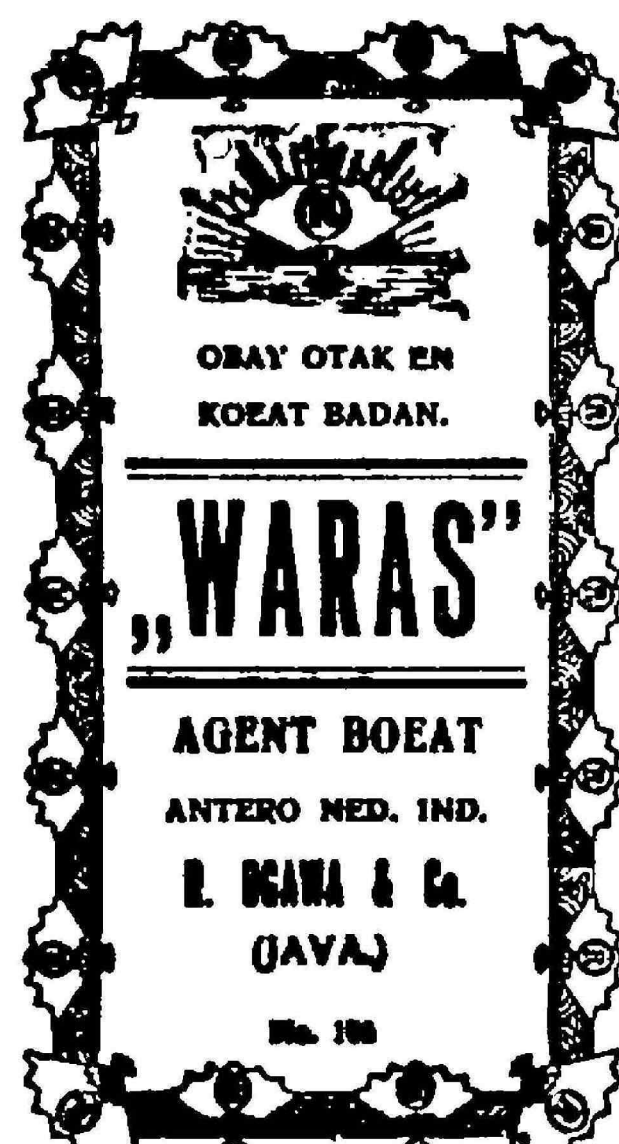
O G A W A

O G A W A

No. 31

AER RADJA.

Aer Radja — Kaloe kepala poesing pakelah **Aer Radja**
Aer Radja 4—5 tetes mengilangken sakit kepala.
Aer Radja mengilangken sindap-sindap (koerap)
Aer Radja kaloe di pake dikepala berasa enteng.

Orang orang jang pernah pake ada bilang:

Setetes AER RADJA ada seoepama berharga 1000 roepiah 1 fl. f1 25.

No. 130.

OBAT „APA APA"

? Sajang sajang kembang kembodja
Dimakan toesah diboeang sajang;
Goena apa di pegang sadja
Tida dimakan lida bergojang ?

Pauze (brenti sebentar)

Di Japan orang pande soedah dapetken soeatoe obat jang kita tida sanggoep kasi nama Sebab itoelah makannja di kepala ini rentjana ada kita goenaken kalimat „APA-APA"

Kita melinken bisa kasi katerangan Pendek:

Bila pake ini obat, nistjaja bisa tahan bergeloet lebih lama. Dan doea doea bertambah goembirah, kras napsoenja, sama sama kentjang. Tapi sih tida marah! Malahan sajang!

Pikirlah maksoednja pantoen jang diatas ini.

Pembatja, kaloe maoe tjari taoe jang lebih terang boleh oedji sediri ini obat „APA-APA". HARGA f1. 75

No. 12. „PINTOE SORGA A"

(Obat penjaring darah).

Dalem satoe manoesia" poenja diri, perloe sekali djaga bawah badannja, jaitoe djangan sampe darah kotor, itoelah jang paling tjilaka bisa menimboelken roepa roepa penjakit, seperti. pinggang sakit. toelang toelang brasa linoe, kloear bisoel di sekoedjoer badan, moeloet dan leher dalemnja sama brintisan sebagi koreng dan bengkak, kanan kirinja paha aloear tjebeswenja, di kemaloean timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkak of roesak.

Sebaliknja djika darah bersih, badan bisa djaoeh dari segala penjakit djahat, serta seger dan koewat, hingga menoeroen pada anaknja djoega bisa kewarasan dan seger boeger.

Bila maoe djaga, soepaja dapet darah bersih, dan bila maoe menjaring darah koter soepaja lekas djadi bersih, baik, lekas makan obat „Pintoe Sorga A" [obat penjaring darah]

Darah kotor lantaran sakit shijphilis (sakit kena prampoean ijoe paling djahat, tapi maskipoen bagitoe traoeroeng „Pintoe Sorga A" dengan gampang en tjepet bisa bekerdja aken bersihken. HARGA ff 2,25 No. 70

Bisa dapat beli djoega pada toko NANYO en Co.

A. v. Witzenburg.

(de eigenlijke bewoners)

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK

doeloe Kamar obat MACHIELSE.

Lodjiwetan — Telefoon No. 6

BAROE TRIMA.

Katjamata — Katjamata

Banjak roepah-roepah, nikkel, perak dan mas, model baroe, model lama

Minjak wangi Eau de Lavende

—9—

PELADJARAN BOEKHOUDING, HANDELS REKENEN DAN HANDELSRECHT.

Molai ini hari seorang Blanda jang memegang diploma Boekhouding A. dan B. sanggoep memberi pengadjaran dalem boekhouding, handelsrekenen [itoengan dagang] dan handelsrecht [wet dagang] dalem basa Pelanda dengan soerat menjoerat, djadi jang adjar ta' oesah dateng. Bajaran 10 roepiah seboelan. Keterangan lebih pandjang boleh minta pada Drukkerij Boedi Oetomo Solo. —5—

Baroe dateng dari Singaporo

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Si ansing, Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas on Gading atawa Porslien dan Lain-lain.

Pasang gigi palsoe pakerdjaän ditaggoeng rapi, serta baik. tjaboet gigi tida berapa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: balobang dan lain-lain sebaginja, saja haep Liatwi Siansiag, toewan-toewan dan sobat-sodba bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lobi dari sebagitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigt tertanggoeng lama saja saja harep soeka dateibersakaiken sendiri — 18 —

[illegible]

— 12 —

[illegible]

— 113 —

[illegible]

— 32 —

[illegible]

—8—

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	f 8.
[illegible]	„ „	„	f 6.
[illegible]	„	„	f 5. [illegible] f 6.
[illegible]	„ „	„	f 4. „ „ f 5.
[illegible]		„	f 7.
[illegible]	„ „	„	f 4,50.
[illegible]	[illegible]	„	f 12. f 14. f 16. f 18.
[illegible] „	„ „	„	f 10. f 12.
[illegible] „	„ „	„	f 5. f 6. f 7.
[illegible] „	„ „	„	f 4. f 5.
[illegible] „	„ „	„	f 4,50 [illegible] f 5,50.
[illegible]	„ „	„	f 5. „ „ f 7. f 9.
[illegible]	„ „	„	f 3. f 4.
[illegible]	„		f 4. f 5.

[illegible] f 1 25.

[illegible] f 2, 50. [illegible]

[illegible]

100	[illegible]	f 1.
100	[illegible]	f 0, 30
100	[illegible]	f 0, 15

[illegible]

— 99 —

Pekoeatannja sehat,

Soenggoe bisa mengalahkan segala Iblis Penjakit!

Kemoestadjabannja

Djintan

bagi menambah **Kasehatan,** telah ada dinjata sah oleh Publiek! — **Waka**

Obat menjegerkan dan mengaroemkan moeloet.

—Sebagi gambar diseblah ini, ada dibikin dari Nikkel amat indah dan moengil betoel, dan pantes di tarok dalem kantoongnja toean toean dan njonjah² sopan, jang berkoempool dengan banjak orang.

Dikasi pertjooma dimasoekkan dalem boengkoesan DJINTAN jang harga f 0.75.

Silakan bakallah selamanja!

Tempat pil **DJINTAN**

3 bidji pil kloear dari sini

dari itoe Toean² dan njonjah njonjah jang tjinta dan sajang dirinja, **djangan kata itoe dan ini, atau nanti, silakan ditjoebah jang 1 boengkoes, Sekarang!**

HARGA

35 bidji pil	f .075
80 „ „ dengen kottak	„ 0.15
245 „	„ 0.35
525 „ „ dengen kottak	„ 0.75

DJINTAN Co., Semarang.

Djintan terdjoeal dimana² tempat.

—121—